

kerja dengan memanfaatkan nama baik Universitas Bina Darma

#### 4.2.4 Strategi WT

Dengan menggunakan strategi Meminimalkan kelemahan atau memperbaiki kekurangan agar ancaman tidak menjadi penghambat meraih peluang (WT) dilakukan dengan cara tingkatkan promosi yang disampaikan ke calon mahasiswa dengan kemudahan dalam proses pembayaran uang kuliah

#### 4.3 Rencana Aksi

Aktivitas suatu organisasi sangat tergantung pada bagaimana organisasi tersebut menyusun rangkaian kegiatannya setiap satu tahun. Di dalam penyusunan rencana dan program kegiatan organisasi, memperhatikan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Spesifik*, dimana kegiatan harus menggambarkan spesifikasi yang diinginkan.
- 2) *Measurable*, yaitu kegiatan harus dapat diukur dan dapat dipastikan waktu dan tingkat pencapaiannya.
- 3) *Aggressive but Attainable*, dapat dijadikan standar keberhasilan dalam 1 tahun sehingga harus cukup menantang tetapi masih dalam ruang tingkat keberhasilan.
- 4) *Result Oriented*, maksudnya harus dapat menspesifikasikan hasil yang diinginkan.
- 5) *Time Bound*, dapat direalisasikan dalam waktu yang relatif pendek.

Strategi yang disusun dalam matrik SWOT di atas masih bersifat tindakan umum, belum merupakan kegiatan operasional. Strategi

itu dapat dikategorikan sebagai program utama yang akan dilakukan secara terpadu. Program itu harus dijabarkan menjadi rencana kegiatan dengan memakai rencana kerja (*action plan*).

Dalam menyusun rencana kegiatan dapat digunakan matriks rencana kegiatan. Dalam matrik rencana kegiatan seyogyanya mencakup:

- 1) *What*, apa tujuan dan sasaran yang akan dicapai serta indikatornya.
- 2) *How*, bagaimana cara mencapainya (yakni dengan strategi atau program dan rencana kegiatan yang tepat dilakukan).
- 3) *Who*, siapa yang akan diberi tanggung jawab melaksanakan (adalah orang yang memiliki kompetensi yang tepat dan bermotivasi tinggi).

#### 4.4 Pelaksanaan dan Pemantauan

Strategi dan rencana kegiatan yang dilakukan hendaknya didukung dengan pelaksanaan yang efektif dan efisien. Untuk itu perlu adanya pengaturan operasional atau kebijakan operasional dengan menyusun tim, susunan tim, tugas tim dan jadwal kerjanya.

Tim kerja akan lebih efektif kalau terdiri dari anggota yang tepat kualifikasi (memiliki kompetensi yang tepat dan motivasi tinggi). Tim dipimpin langsung kepala unit kerja yang bertanggung jawab pada bidang tugas yang akan ditingkatkan kinerjanya. Anggota terdiri dari tenaga kerja yang ada pada unit kerja tersebut.

Dengan memberdayakan tenaga dari dalam akan timbul semangat kerja bagi anggota tim dan bagi yang bukan anggota tim karena mereka berharap dapat masuk pada tim lain.